

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹ Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang berasal dari penemuan untuk meneliti sejarah, kehidupan manusia, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.² Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa atau interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri untuk memahami obyek yang akan diteliti secara mendalam.³

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Pada konteks penelitian kualitatif, etnografi berasal dari bahasa Yunani, *ethnos* yang berarti orang sedangkan *graphein* yang berarti tulisan.⁴ Etnografi merupakan suatu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang akan berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat.⁵ Peneliti dapat mempelajari

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

²Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *EQUILIBRIUM* 5 no. 9 (2009): 2, diakses pada 17 Desember, 2019, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/jurnal-penelitian-kualitatif.pdf>.

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Malang, diakses pada 17 Desember, 2019, http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.

⁴Kamarusdiana, Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya (*Community and Cultural Framework in Ethnographic Studies*), *Jurnal Sosial dan Budaya Syari* 6 no. 2 (2019): 115, diakses pada 17 Desember, 2019, <http://journal.uinjkt.ac.id./index.php/salam/article/download/10975/pdf>.

⁵Windiani dan Farida Nurul R, Menggunakan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial, *Jurnal Sosiologi* 9 no. 2 (2016): 88, diakses pada 17 Desember, 2019, <https://journal.trunojoyo.ac.id/dimensi/article/download/3747/2748>.

arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok.

Pada penelitian ini penulis mengamati langsung kondisi di lapangan tentang pengembangan ekonomi kreatif yang ada di sekitar kompleks makam Sunan Kalijaga. Berawal dari metode wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan sumber informasi mengenai pengembangan ekonomi kreatif di tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga.

B. Setting Penelitian

Pada umumnya untuk menentukan lokasi dan lamanya waktu dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitian.⁶ Untuk itu lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak terletak di Desa Kadilangu Kabupaten Demak, Bintoro, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak mempunyai peran penting dalam mengembangkan ekonomi kreatifnya. Sedangkan waktu yang akan digunakan berkisar sejak tanggal 21 Desember 2019 s/d selesai, penerbitan surat rekomendasi penelitian, hingga tahap pengujian hasil dan riset.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁷ Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti mengenai pengembangan ekonomi kreatif di tempat wisata religi makam sunan kalijaga. Informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Kadilangu, ketua Pengurus Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu Demak, ketua Paguyuban pedagang di objek wisata makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak, dan para pelaku usaha di sekitar makam sunan kalijaga kadilangu Demak.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 36-37.

⁷Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2012), 97.

D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang bukan dalam bentuk angka dan diperoleh dari sumber terkait langsung dalam penelitian dan sumber pelengkap seperti dokumentasi dan lainnya. Data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan.⁸ Dalam mengumpulkan data primer harus ada proses dalam mengolah datanya. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Kadilangu, Pengelola wisata religi makam Sunan Kalijaga Kadilangu yaitu Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu, ketua Paguyuban pedagang di objek wisata Sunan Kalijaga, dan pelaku usaha wisata religi makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut bisa diperoleh dari dokumen.⁹ Selain itu data sekunder bisa dalam bentuk buku, artikel, majalah, atau hasil dari pendapat orang lain yang mempunyai kategorisasi dan klasifikasi menurut keperluan masing-masing.¹⁰ Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yaitu jurnal, buku, dan penelitian lainnya yang berkaitan dalam permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan dari *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in dept interview*), observasi berperan serta (*participant observation*), dan dokumentasi.¹¹

⁸Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

¹⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 143.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi.¹² Metode wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹³

Peneliti melakukan wawancara kepada ketua Pengurus Yayasan Sunan Kalijaga, ketua paguyuban pedagang, kepala Desa Kadilangu, pelaku usaha, dan pengunjung wisata religi Sunan Kalijaga Kadilangu Demak sebagai salah satu pendukung yang memperkuat data.

Peneliti membuat dan menyusun daftar pertanyaan berpedoman terhadap beberapa sumber buku dan jurnal. Pertanyaan-pertanyaan dibagi sesuai dengan fokus pertanyaan dan dimensi. Adapun instrumen wawancara untuk pelaku usaha sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara

Fokus Pertanyaan	Dimensi	Pertanyaan
Persepsi pelaku bisnis terhadap perkembangan ekonomi kreatif	Aan Jaelani dkk, “Religi, Budaya dan Ekonomi Kreatif: Prospek dan Pengembangan Pariwisata Halal di Cirebon,” <i>MPRA Paper</i> , (2017)	1. Bagaimana persepsi pelaku bisnis terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak?
		2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku bisnis terhadap potensi ekonomi kreatif?
		3. Bagaimana tantangan dalam mengembangkan ekonomi kreatif di wisata religi makam Sunan Kalijaga?

¹²Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 113.

¹³Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 113.

<p>Upaya Konvergensi pemerintah, cendekiawan dan pelaku bisnis</p>	<p>Rochmat Aldy Purnomo, <i>Ekonomi Kreatif</i>, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016).</p>	<p>4. Bagaimana peranan pemerintah dalam mengatur ekonomi kreatif di wisata religi makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak?</p>
		<p>5. Bagaimana upaya konvergensi pemerintah, cendekiawan dan pelaku bisnis dalam menggerakkan ekonomi kreatif?</p>

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan. Dalam observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan diperoleh dari masalah yang diselidiki, dari observasi ini diperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan bisa jadi petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Observasi dilakukan berdasarkan kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, sedangkan kamera digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian, tujuan dari metode ini dipakai untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai pelaksanaan fungsional potensi tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber berbagai dokumen maupun rekaman. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang ada di Yayasan Sunan Kalijaga Kadilangu Demak, yakni sejarah, visi misi, AD/ART lembaga, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya.

¹⁴Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 106.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal) *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan dengan memperpanjang pengamatan dalam penelitian.¹⁵ Uji kredibilitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran data tentang potensi tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga sebagai ekonomi kreatif. Ada beberapa teknik yang digunakan yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang potensi tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data diperoleh dengan wawancara berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* yaitu ketepatan peneliti dalam menerapkan hasil penelitiannya ke dalam sampel yang diambil.¹⁷ Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif tentang potensi tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif. Peneliti dalam membuat penelitian memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 460.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 465-466.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 468.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian di audit oleh pembimbing. Peneliti harus dapat menunjukkan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data dan membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁸ Dalam hal ini peneliti melaporkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pembimbing mengenai potensi tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif.

4. Pengujian *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti proses pengujian data dari hasil penelitian dengan menggunakan standar *konfirmability*.¹⁹ Untuk menunjukkan uji *konfirmability* mengenai potensi tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji *credibility* atau validitas internal karena menurut peneliti teknik tersebut tidak membutuhkan banyak waktu dan sesuai dengan kondisi lapangan dalam pengumpulan dan pengecekan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam mengumpulkan data bermacam-macam (triangulasi) dan di dapat dari berbagai sumber, hal demikian mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.²⁰ Berikut analisis yang dilakukan oleh peneliti:

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan data sekunder sebab peneliti belum mengetahui keadaan di lapangan.²¹ Sebelum berada dilapangan peneliti menyiapkan bahan wawancara dan sumber dokumentasi lainnya guna mendukung dalam wawancara dan observasi.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 469.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 470.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 426-429.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 429.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data selama di lapangan dilakukan pada waktu berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Dalam menganalisis data harus dilakukan secara terus menerus sampai terasa jenuh.²² Ada beberapa data selama di lapangan yaitu:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses merangkum atau menulis inti pokok dan mencari tema yang tepat dari data tersebut.²³ Dalam hal ini data yang telah dirangkum berupa analisa potensi tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga dalam menggerakkan ekonomi kreatif.

b. Data *Display* (penyajian data)

Dalam menyajikan data bisa berbentuk flowchart, uraian singkat, bagan dan lain sebagainya. Tetapi data yang paling sering digunakan yaitu data yang berbentuk narasi.²⁴ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis kondisi yang didapat dari hasil narasi tersebut.

c. *Conclusion Drawing /verivication*

Concluding drawing/ verivication yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat akan bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah jika tidak terdapat bukti referensi. Tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti referensi maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.²⁵

Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap pengembangan ekonomi kreatif di tempat wisata religi makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.